

**EVALUASI CAPAIAN INOVASI
IKM PANGAN KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**EVALUASI CAPAIAN INOVASI
IKM PANGAN KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

Bisnis industri kecil dan menengah berada pada kondisi persaingan yang semakin ketat. Lingkungan bisnis yang dinamis dan berubah secara cepat saat ini menuntut agar industri kecil dan menengah memiliki daya saing yang tinggi agar tetap hidup dan eksis dalam dunia bisnis. Inovasi menjadi salah satu kunci penting bagi industri kecil dan menengah agar memiliki daya saing. Hal ini ditandai dengan banyaknya industri kecil dan menengah khususnya bidang pangan dalam kawasan Kota Padang yang menghadapi persaingan baik dari dalam maupun luar Kota Padang. Merujuk pada kondisi yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penilaian ketercapaian penerapan inovasi di industri kecil dan menengah bidang pangan (IKM Pangan) di Kota Padang. Penerapan inovasi perlu diukur secara berkala untuk menjamin efektivitas inovasi yang telah dilakukan.

Penelitian ini menguji tingkatan inovasi pada IKM Pangan di Kota Padang berdasarkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Pengumpulan data dilakukan menggunakan protokol wawancara yang menilai prioritas kepentingan dimensi dan indikator inovasi yang relevan di IKM Pangan oleh pakar yaitu pemerintah dan akademisi. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data capaian inovasi IKM Pangan di Kota Padang kepada pengelola/pemilik usaha.

Dari hasil penelitian diperoleh prioritas kepentingan dimensi dan indikator inovasi pada IKM Pangan sebagai berikut: prioritas I inovasi produk sebesar 35,41%, prioritas II inovasi proses sebesar 30,29%, prioritas III inovasi pemasaran sebesar 24,72%, dan prioritas IV inovasi organisasi sebesar 9,58%. Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 54% atau 28 IKM Pangan telah melakukan inovasi produk, sebanyak 73% atau 38 IKM Pangan telah melakukan inovasi proses, sebanyak 48% atau 25 IKM Pangan telah melakukan inovasi pemasaran, dan sebanyak 40% atau 21 IKM Pangan telah melakukan inovasi organisasi. Hasil klusterisasi menunjukkan bahwa IKM Pangan tersebar dalam 9 kluster inovasi.

Kata Kunci: *Inovasi, IKM Pangan, Analytical Hierarchy Process (AHP), Kluster*

ABSTRACT

Small and medium enterprise is in a state of increasingly fierce competition. The dynamic and rapidly changing in business environment today demands that small and medium enterprises have high competitiveness in order to stay alive and exist in business. Innovation is one of the important keys for small and medium enterprises to have competitive advantage. This is indicated by the large number of small and medium enterprises, especially the food sector in the Padang City area, which face competition from both inside and outside Padang. Referring to the conditions mentioned above, it is necessary to do an assessment of the achievements of innovation implementation in Food Small and Medium Enterprises of Padang City. The implementation of innovation needs to be measured on a regular basis to ensure the effectiveness of the innovations that have been made.

This study examines the level of innovation in Food Small and Medium Enterprises in Padang City based on Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The data was collected using a questionnaire that assessed the relevant dimension and indicators of innovation for Food Small and Medium Enterprises by experts such as government and academician. Furthermore, data collection on the achievements of innovation in Food Small and Medium Enterprises of Padang City by business owners.

From the research results obtained that the importance of dimensions and indicators of innovation in Food Small and Medium Enterprise was found: priority I product innovation is 35.41%, priority II process innovation is 30.29%, priority III position innovation is 24.72%, and priority IV organizational innovation is 9.58%. Based on the results of this analysis, 54% or 28 Food SMEs have applied product innovation, 73% or 38 Food SMEs have applied process innovation, 48% or 25 Food SMEs have applied position innovation, and 40% or 21 Food SMEs have applied organizational innovation. The results of clustering show that Food SMEs are spread out in 9 innovation clusters.

Keywords: *Innovation, Food SMEs, Analytical Hierarchy Process (AHP), Cluster*